

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi yang berjudul Penerapan Model *Snowball Throwing* Dalam Membaca Teks
Pada Siswa Kelas III SDN 1 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo
Oleh Zulaiha Dumendehe
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

Pembimbing I



**Dra. Hj. Evi Hasim, M.Pd
NIP. 19600128 198603 2 003**

Pembimbing II



**Wiwy T. Palakadang, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800306 200604 2 025**

Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo**





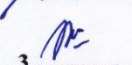
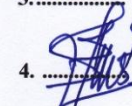
**Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600414 198703 2 001**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Penerapan Model *Snowball Throwing* Dalam Membaca Teks
Pada Siswa Kelas III SDN 1 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo
Oleh Zulaiha Dumendehe
Telah dipertahankan di depan dewan penguji


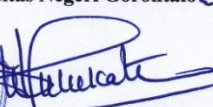
Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Juni 2016

Waktu : 09.00 s/d selesai

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd NIP. 19600414 198703 2 001	1. 	1. 19/07/2016
2. Dra. Dajani Suleman, M.Hum NIP. 19581007 198501 2 001	2. 	2. 19/07/2016
3. Dra. Evi Hasim, M.Pd NIP. 19600128 198603 2 003	3. 	3. 19/07/2016
4. Wiwy T. Pulukadang, S.Pd, M.Pd NIP. 19800306 200604 2 025	4. 	4. 19/07/2016

Gorontalo, Juli 2016

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Wenny Hulukati, M. Pd
NIP. 19570918 198503 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah dasar (SD) tidak terlepas dari keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan membaca, menulis, menyimak, serta berbicara. Keempat keterampilan berbahasa adalah suatu kesatuan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, melainkan hanya bisa dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung pada ketika keterampilan yang lainnya, contohnya ada orang yang berbicara karena dia mampu menyimak, atau terampil menulis dan membaca. Begitu pula dengan seseorang yang terampil menulis, kalau ia terampil menyimak, berbicara, dan membaca. Di samping itu keterampilan berbahasa yang baik dan kosa kata dengan tepat, atau ejaan yang disempurnakan (EYD), penggunaan tanda baca dan masih banyak lagi.

Proses belajar dan mengajar ialah suatu proses dimana terjadi interaksi antar sesama, dimana yang dimaksud dengan sesama disini ialah interaksi antara guru dengan pembelajaran, guru dengan siswa, dan juga siswa dengan siswa. Guru adalah pihak yang menyampaikan atau memberikan pembelajaran dan berbagai informasi serta ilmu pengetahuan yang nantinya akan di terima oleh siswa yang ada dalam kelas atau bahkan yang akan menerima pembelajaran itu berlangsung. Dalam proses pembelajaran inilah atau proses belajar berlangsung, siswa di harapkan memiliki pengetahuan atau kemampuan agar apa yang di sampaikan oleh guru bisa di pahami dan bisa mencapai tujuan yang di inginkan bersama.

Sejalan dengan proses belajar yang telah dijelaskan tadi, maka keterampilan pula harus dipehatikan. Keterampilan berhubungan erat dengan tiga keterampilan lainnya. Keterampilan itu berhubungan pula dengan proses-proses berfikir yang mendasari bahasa.

Bahasa memegang peranan yang penting dalam hidup kita, dimana bahasa memiliki fungsi yaitu merupakan suatu kenyataan bahwa manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini. Bahasa merupakan suatu ciri atau pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya (Tarigan. 2010).

Disamping keterkaitan keterampilan dengan pembelajaran, maka guru harus bisa berperan sebagai a) Manajer pembelajaran, b) guru berperan sebagai pendidik, c) guru berperan sebagai konselor, d) guru sebagai fasilitator, e) guru berperan sebagai pengarang (Susilowati, dkk). Dengan adanya peran dari guru seperti yang di jelaskan diatas maka di pastikan bahwa

pembelajaran akan tercapai khususnya dalam bahasa Indonesia ini, lebih khususnya pada materi membaca teks.

Guru harus dapat menempatkan diri dan menciptakan suasana yang kondusif, guru juga bisa dikatakan bapak kedua yang bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak (Abdul Majid).

Berdasarkan kenyataan yang ada di sekolah dasar kemampuan membaca siswa itu masih kurang, dikarenakan minat dan kemauan mereka dalam membaca itu tidak terlalu tertarik, serta cara guru dalam menghidupkan pembelajaran pun masih kurang. Maka dengan adanya model pembelajaran yang di gunakan dalam permasalahan ini diharapkan kemampuan membaca teks siswa lebih menarik perhatian peserta didik serta dapat memberikan pengetahuan terhadap siswa.

Dengan adanya uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Penerapan Model Snowball Throwing dalam Membaca Teks Pada Siswa Kelas III SDN 1 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Dalam pembelajaran ada beberapa siswa yang kurang cepat dan cermat dalam membaca.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang lambat dalam membaca.
3. Terdapat masalah dalam kegiatan belajar yakni ada siswa yang rajin menulis, tetapi dalam hal membaca ia kurang cepat seperti dalam hal menulis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan Model *Snowball Throwing* dalam membaca teks pada siswa kelas III SDN I Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan model *Snowball Throwing* dalam membaca teks pada siswa kelas III SDN 1 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat secara teoritis

Manfaat secara teoritis, yaitu:

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, terutama untuk mengetahui kemampuan membaca teks dengan menggunakan model snowball throwing pada siswa kelas 3 SDN 1 telaga.
2. Dapat memberikan motivasi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji lebih mendalam serta mengungkapkan faktor-faktor yang belum terungkap dalam penelitian ini.

1.5.2 Manfaat secara Praktis

Manfaat secara praktis yaitu informasi data yang akan diperoleh dalam penelitian ini diharapkan memberi manfaat:

1. Bagi sekolah, memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah tempat meneliti dan sekolah dasar lain dalam meningkatkan profesional guru dan tenaga pendidik yang lain.
2. Bagi guru, manfaatnya sebagai acuan agar mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas mengajarnya dalam pembelajaran membaca teks.
3. Bagi Siswa, manfaatnya untuk menambah motivasi belajar serta pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca teks.
4. Bagi peneliti, manfaatnya untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan penerapan model Snowball Throwing dalam membaca teks.